

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Jenis penelitian dan pengembangan pada media pembelajaran “Parajeri (Papan Ragam Jenis Tari)” ini menggunakan *Research and Development* (R&D). Dari penelitian dan pengembangan ini akan menghasilkan suatu produk yaitu media pembelajaran dan akan diuji kelayakannya. *Research and Development* (R&D) juga diartikan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu serta menguji keefektifan serta kemenarikan dari produk tersebut.²⁴

Model yang akan digunakan untuk melakukan penelitian dan pengembangan adalah model ADDIE (*Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate*). Menurut Robert, ADDIE is an acronym for *Analyze, Design, Develop, Implement, and Evaluate*. ADDIE is a product development paradigm and not a model per se.²⁵ Penelitian dan pengembangan (R&D) dimaksudkan untuk mengembangkan atau menyempurnakan suatu produk melalui beberapa tahapan – tahapan yang telah direncanakan. Alasan penelitian ini menggunakan model ADDIE yaitu karena model ADDIE merupakan model pembelajaran yang inovatif, sistematis, dan efektif yang dikemas dalam proses pembelajaran.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2016), 297.

²⁵ Robert Maribe Branch, *The Instructional Design: The ADDIE Approach*, (Boston, Springer US, 2009), 2.

Gambar 3.1 Model ADDIE



B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE maka prosedur yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu:

1. Tahap Analisis

Pada tahap analisis dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Pada saat peneliti melaksanakan observasi dan wawancara dengan guru kelas III di SDN Puhjark 2 peneliti menganalisis tentang kinerja yang bertujuan untuk mengetahui cara kerja guru kelas III dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Hasil dari wawancara ini yaitu guru kelas III mengajarkan materi tari daerah sesuai dengan yang ada di buku paket atau buku tematik yang sudah tersedia. Guru kelas III juga mengajarkan gerakan dasar tari sesuai yang diketahui misalnya gerakan tari saman, contoh lagu bungong jeumpa dari Aceh dan gerakan tari yang diambil yaitu tari saman yang juga berasal dari Aceh. Kemudian jika terdapat kegiatan berkelompok maka guru kelas III menyiapkan

LCD proyektor dan speaker untuk menampilkan video tarian daerah beserta lagunya.

2. Tahap Desain

Tahap desain merupakan tahap dalam merancang suatu produk, pada tahap ini peneliti merancang desain media pembelajaran yang akan digunakan agar peneliti dapat lebih mudah dalam merancang media papan ragam jenis tari. Kegiatan mendesain ini dilakukan pada kertas atau buku gambar agar desain atau pembuatan produk dijabarkan secara jelas dan rinci setelah itu dapat diaplikasikan ke media yang akan dibuat oleh peneliti. Media yang dirancang oleh peneliti ini nantinya akan dibuat menggunakan media papan kayu yang dirasa kokoh, sedangkan bentuk pulau – pulau dan gambar – gambar tarian daerah juga menggunakan bahan dasar kayu yang direkatkan dengan sticker diatasnya yang bergambar pulau dan tari – tarian.

3. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan ini didasarkan pada model penelitian dan pengembangan yang telah disebutkan di awal yaitu model ADDIE karena tahapan yang digunakan sama, yaitu membuat media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, menganalisis media yang telah dibuat dengan memvalidasikannya kepada ahli yaitu, 2 ahli media ibu Ayu Ridho Saraswati, M.Pd. dan juga Ibu Rumini, S.Pd. dan juga 2 ahli materi yaitu Ibu Tutik Dinur Rofiah, M.Pd. dan juga Ibu Dyah Ayu Ningtyas, S.Pd. dan yang terakhir memperbaiki media pembelajaran sesuai dengan arahan dari para ahli agar media pembelajaran yang digunakan bisa lebih baik lagi.

4. Tahap Implementasi

Tahap implementasi yaitu tahap dimana media yang dibuat sudah selesai dan sudah divalidasikan kepada ahli kemudian diujicobakan kepada peserta didik saat kegiatan pembelajaran di kelas. Pada implementasi kali ini dilakukan pada kelas III SDN Puhjarak 2 Kabupaten Kediri, dengan cara memberikan pertanyaan dan juga soal – soal sesudah peserta didik menggunakan media yang telah dibuat oleh peneliti.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir, pada tahap evaluasi ini peneliti dapat mengetahui media yang telah dibuat layak digunakan atau tidak untuk materi pembelajaran pengenalan seni tari tersebut. Tahap evaluasi ini dilakukan setelah tahap implementasi, karena jika media yang digunakan tidak diimplementasikan maka peneliti tidak dapat mengetahui apakah media yang telah dibuat tersebut layak digunakan atau tidak dalam kegiatan pembelajaran seni tari pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di kelas III tersebut.

C. Uji Coba Produk

Uji Coba Produk merupakan kegiatan untuk mengembangkan media ajar yang telah dirancang oleh peneliti. Data ini menjadi dasar untuk menentukan kualitas media PARAJERI (Papan Ragam Jenis Tari) yang dibuat oleh peneliti. Urutan tindakan yang disajikan dalam bagian ini mencakup diskusi tentang uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data, serta teknik analisis data.

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba merupakan kegiatan untuk mengembangkan media pembelajaran yang telah dibuat atau dirancang oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan yaitu dari membuat media pembelajaran papan ragam jenis tari yang nantinya akan divalidasikan ke beberapa validator (para ahli) yang berkompeten dalam bidangnya. Pelaksanaan uji penelitian ini dengan cara menyerahkan media pembelajaran yang telah dibuat kepada validator lalu media pembelajaran tersebut akan dilakukan pengecekan, jika ada beberapa ketidaksesuaian maka akan adanya revisi dan juga pengembalian, jika sudah sesuai maka media akan di uji ke lapangan yaitu sekolahan ataupun Lembaga Pendidikan dengan ketentuan menguji dengan 26 peserta didik pada SDN Puhjarak 2.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba oleh peserta didik Menurut Sadiman mendeskripsikan bahwa terdapat beberapa macam yaitu uji coba satu – satu, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Uji coba satu – satu terdiri dari 2 peserta didik, uji coba kelompok kecil sebanyak 9-20 peserta didik, uji coba lapangan sebanyak 30 peserta didik. Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Dick and Carey bahwa evaluasi formatif bisa dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu evaluasi perseorangan (uji coba satu – satu) pada 1-3 peserta didik, evaluasi kelompok kecil dengan mengujicobakan produk pada 10 – 15 peserta didik, serta uji coba lapangan yang melibatkan subjek uji coba skala besar atau lebih luas. Uji

coba kelompok kecil dilaksanakan guna mengidentifikasi permasalahan awal saat media dipergunakan.²⁶

Menurut Sugiyono produk yang dapat dilaksanakan dengan cara menghadirkan beberapa pakar ahli yang sudah berpengalaman untuk menilai sebuah produk yang dikembangkan. Setiap pakar ahli diminta untuk menilai sebuah produk yang dikembangkan sehingga selanjutnya dapat diketahui kelemahan atau kekuatannya. Tahap validasi meliputi: validasi ahli materi, validasi ahli media, serta guru bidang studi dengan menilai keduanya.²⁷

a. Ahli Media

Ahli media pada penelitian ini yaitu seseorang yang berkompeten dalam bidang media pembelajaran SD/MI. Pada penelitian ini ahli media yang akan mengvalidator media pembelajaran yaitu salah satu dosen dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Kediri yang berkompeten dalam bidang media pembelajaran SD/MI yaitu Ibu Ayu Ridho Saraswati, M.Pd. dan juga Ibu Tiffany Berliana, S.Pd.

b. Ahli Materi

Ahli materi pada penelitian ini yang dimaksud yaitu seseorang yang berkompeten dalam bidang materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik, yaitu pembelajaran seni tari yang ada

²⁶ Marizal Sirumapea, dkk, "Media Belajar Interaktif dalam Pembelajaran Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Bidang Studi Ekonomi", *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, Vol.5, No.1, (2018), 50.

²⁷ Dwi Anggraini, "Produk Media Pembelajaran yang Berbentuk Perangkat Lunak", (Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia), 2012, 50.

di mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya khususnya di kelas III, ahli materi ini adalah salah satu guru kelas III SDN Puhjark 2 Kabupaten Kediri yaitu Ibu Tutik Dinur Rofiah, M.Pd. dan juga Ibu Dyah Ayu Ningtyas, S.Pd.

3. Jenis Data

Pada jenis data ini, peneliti menggunakan jenis data primer yaitu data hasil wawancara langsung, hasil survei dan kuesioner terhadap responden dengan menggunakan tabel angket, data tersebut diperoleh dari hasil observasi di kelas III SDN Puhjark 2 Kabupaten Kediri. Pengenalan tarian daerah di Indonesia ini dapat dilakukan pada kegiatan pembelajaran ketika menerapkan media pembelajaran PARAJERI (Papan Ragam Jenis Tari) dengan pemberian angket repon peserta didik, dan juga soal – soal yang akan diberikan setelah menggunakan media pembelajaran tersebut.

4. Instrumen Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati suatu kegiatan akan tetapi tidak memberikan perlakuan terhadap subjek yang diamati, melainkan membiarkan subjek yang sedang diamati berucap dan bertindak sama persis seperti hari – hari biasanya.²⁸ Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk melakukan pengamatan dari berbagai fenomena/situasi/kondisi yang

²⁸ Amir Syamsudin, “Pengembangan Instrumen Evaluasi NON Tes (Informasi) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Anak*, (2014), Vol.3, No.1, 403.

terjadi. Jika sumber data berupa orang, maka observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara.²⁹ Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan observasi di SDN Puhjarak 2 Kabupaten Kediri khususnya pada kelas III. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi agar mengetahui bagaimana guru kelas III mengajarkan materi seni tari pada peserta didik dan menggunakan media apa saat menyampaikan materi tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah situasi berhadapan – hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisiensi.³⁰ Wawancara memiliki 2 teknik yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan berdasarkan pada daftar pertanyaan yang telah disusun secara sistematis sebagai panduan/pedoman. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas III SDN Puhjarak 2 Kabupaten Kediri. Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas III dan juga media pembelajaran apakah yang digunakan saat mengajarkan

²⁹ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016), 81.

³⁰ Lukman Nul Hakim, "Ulasan Metodologi Kualitatif Wawancara Terhadap Elit", *Aspirasi*, (2013), Vol.4, No.2, 167.

materi seni tari di dalam kelas III tersebut. Berikut adalah pedoman wawancara.

Daftar Pertanyaan Wawancara

Nama wali kelas : Dyah Ayu Ningtyas, S.Pd.

Sekolah : SDN Puhjarak 2

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Oktober 2022

Tabel 3.1 Lembar wawancara wali kelas III

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana latar belakang peserta didik secara umum?	
2.	Apakah sarana prasarana di sekolah penunjang pembelajaran memadai atau tidak?	
3.	Metode pembelajaran apa yang digunakan pada materi pengenalan tari daerah di Indonesia.	
4.	Media pembelajaran apa yang digunakan pada materi pengenalan tari daerah di Indonesia.	
5.	Apakah peserta didik sudah mencapai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM) pada materi pengenalan tarian daerah di Indonesia	

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar atau foto, dan lain sebagainya yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.³¹ Dalam penelitian di SDN Puhjarak 2 Kabupaten Kediri ini menggunakan dokumentasi berupa foto dan juga dokumen. Peneliti meminta data siswa yaitu absensi siswa, berikut adalah checklist dokumentasi.

Tabel 3.2 Checklist Dokumentasi

No	Dokumentasi	Checklist
1.	Foto	V
2.	Absensi Peserta Didik	V

d. Tes

Lembar tes digunakan untuk mengetahui keefektifan media. Pada penelitian di SDN Puhjarak 2 Kabupaten Kediri ini lembar tes yang digunakan berupa *Post test* yang bertujuan untuk mengukur keefektifan. Berikut kisi – kisi *Post test* untuk mengenalkan tarian daerah di Indonesia pada peserta didik kelas III.

³¹ Natalina Nilamsari, “Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif”, *Wacana*, (2014), Vol.13, No.2, 178.

Tabel 3.3 Kisi – kisi soal Posttest

No	Indikator	Nomor Soal
1.	Peserta didik dapat mengetahui alat apa yang digunakan dalam tari piring	1
2	Peserta didik dapat mengetahui asal tari piring	2
3	Peserta didik dapat mengetahui makna dari tari piring	3
4	Peserta didik dapat mengetahui tarian yang berasal dari Jawa Timur	4
5	Peserta didik dapat mengetahui gerakan tari remo	5
6	Peserta didik dapat mengetahui asal tari kancet lasan	6
7	Peserta didik dapat mengetahui makna tari kancet lasan	7
8	Peserta didik dapat mengetahui asal tari kipas pakarena	8
9	Peserta didik dapat mengetahui asal tari tumbu tanah	9

10	Peserta didik dapat mengetahui makna tari tumbu tanah	10
----	---	----

a. Angket

Angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden) angket memiliki 3 teknik pengumpulan data yaitu kuesioner tertutup, kuesioner terbuka, dan kuesioner semi terbuka. Kuesioner tertutup yaitu pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah ditentukan pilihan jawabannya, kuesioner terbuka yaitu pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang tidak menyediakan pilihan jawaban dan narasumber diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan secara bebas, kuesioner semi terbuka yaitu pengumpulan data menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah ditentukan pilihan jawabannya tetapi masih ada tambahan jawaban dari responden.³² Angket media pembelajaran papan ragam jenis tari ini diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui perbedaan setelah menggunakan media pembelajaran papan ragam jenis tari dengan sebelum menggunakan media pembelajaran papan ragam jenis tari tersebut.

Angket respon peserta didik digunakan untuk mengetahui data dan respon peserta didik dalam mata pelajaran Seni Budaya dan

³² Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 82.

Prakarya pada materi seni tari kelas III. Dengan adanya respon peserta didik ini dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui respon peserta didik tentang media yang telah dirancang dan dikembangkan. Dengan tujuan agar kedepannya dapat membuat media pembelajaran dengan lebih baik lagi daripada sebelumnya.

1) Angket Validasi Ahli Media

Pada angket validasi media ini akan menilai media PARAJERI (Papan Ragam Jenis Tari) yang akan digunakan di SDN Puhjarak 2. Dengan validasi ahli media ini media PARAJERI (Papan Ragam Jenis Tari) ini berfungsi untuk mengetahui bagaimana keselarasan dan juga kemenarikan apabila media ini digunakan untuk pembelajaran. Berikut indikator media PARAJERI (Papan Ragam Jenis Tari)

Tabel 3.4 Angket Ahli Media

No	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
1.	Kesederhanaan (rapi, teratur, dan tidak terdapat objek yang mengganggu)	1	1
2.	Kerapihan tata letak	1	2
3.	Ketahanan atau keawetan media	1	3
4.	Kemenarikan tampilan media	1	4
5.	Kerapian bentuk media	1	5
6.	Kemudahan siswa dalam memahami materi	1	6

7.	Ketertarikan siswa dalam pembelajaran	1	7
8.	Kemudahan penggunaan	1	8
9.	Kemenarikan media PARAJERI	1	9
10.	Keaktifan siswa	1	10

Berdasarkan tabel indikator angket ahli media tersebut, maka nantinya angket tersebut akan dijadikan ataupun akan dikembangkan menjadi butir - butir soal yang akan dijadikan instrument ahli media. Dengan instrumen ini validator akan menguji media PARAJERI (Papan Ragam Jenis Tari) agar bisa mengetahui apakah media tersebut memiliki kekurangan ataupun tidak jika dilihat dari segi media, jika masih ada kekurangan maka bisa memperbaiki media yang telah dikembangkan.

2) Angket Validasi Ahli Materi

Pada angket ahli materi ini, akan berisi tentang apa yang ada didalam materi. Dengan validator yang memvalidasi materi yaitu salah satu wali kelas III di SDN Puhjarak 2. Karena wali kelas tersebut sudah berkompeten dalam bidang materi, khususnya pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada pengenalan tarian daerah di Indonesia. Berikut adalah indikator – indikator angket untuk ahli materi.

Tabel 3.5 Angket Ahli Materi

No	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar	1	1
2.	Kelengkapan materi pembelajaran	1	2
3.	Kemudahan pemahaman materi	1	3
4.	Kemampuan dalam mengenal tarian daerah di Indonesia	1	4
5.	Kesesuaian materi dengan tingkat kemampuan siswa	1	5
6.	Kemudahan pemahaman materi	1	6
7.	Kesesuaian contoh soal dengan materi	1	7
8.	Kejelasan kalimat	1	8
9.	Kemampuan dalam membantu siswa belajar dengan aktif	1	9
10.	Kemampuan dalam menarik minat siswa	1	10

Berdasarkan tabel indikator angket ahli materi tersebut, maka nantinya angket tersebut akan dikembangkan menjadi butir – butir soal yang akan dijadikan instrument ahli materi. Dengan adanya instrument ini validator akan menguji dari sisi materi yang dibawakan, jika masih ada kekurangan maka bisa merevisi media pada sisi materi yang telah dikembangkan dan divalidator oleh para ahli dan nantinya dapat menjadikan media dari sisi materi menjadi lebih baik.

3) Angket Respon Pendidik

Angket respon pendidik digunakan untuk mengetahui timbal balik pendidik tentang bagaimana media tersebut digunakan dan juga keefektifan media tersebut digunakan dan juga keefektifan media yang telah dikembangkan oleh peneliti. Berikut adalah instrument angket respon pendidik.

Tabel 3.6 Angket Respon Pendidik

No	Indikator	Nomor Soal
1.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti	1
2.	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar	2
3.	Kesesuaian materi dengan Indikator	3
4.	Kejelasan dalam memberikan informasi	4.
5.	Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien	5
6.	Kualitas media dapat membuat peserta didik paham dengan materi	6
7	Kualitas media melatih peserta didik dalam pembelajaran	7
8	Kesesuaian media yang dikembangkan sesuai dengan materi	8
9	Media yang telah ditetapkan dapat melatih peserta didik menjadi lebih semangat	9
10	Media yang dikembangkan dapat membuat peserta didik melakukan pembelajaran yang aktif	10

Berdasarkan tabel instrument respon pendidik diatas, nantinya butir – butir indikator tersebut akan dikembangkan menjadi pertanyaan – pertanyaan tentang media PARAJERI (Papan Ragam Jenis Tari) yang digunakan oleh peneliti dalam mengenalkan tarian daerah di Indonesia pada peserta didik kelas III. Dan juga pendidik dapat menilai bahwa media tersebut memiliki keefektifan untuk digunakan ataupun tidak.

4) Angket Respon Peserta Didik

Angket respon peserta didik digunakan untuk mengetahui data dan respon peserta didik dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada pengenalan tarian daerah di Indonesia. Dengan adanya respon peserta didik ini dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui respon peserta didik tentang media yang telah dikembangkan. Dengan tujuan agar kedepannya membuat media pembelajaran yang lebih baik lagi.

Tabel 3.7 Angket Respon Peserta Didik

No	Indikator	Nomor Soal
1.	Peserta didik semangat mengikuti pembelajaran	1
2.	Tampilan didalam media	2
3.	Kejelasan gambar didalam media	3

4.	Ketertarikan dalam penggunaan media	4
5.	Kemudahan dalam mengingat materi pembelajaran	5
6.	Kemudahan dalam pembelajaran	6
7.	Kepahaman menggunakan media papan kayu	7
8.	Keaktifan dalam pembelajaran	8
9.	Ketertarikan pada warna	9
10.	Mudah digunakan	10

Berdasarkan tabel instrumen respon peserta didik diatas, nantinya butir – butir indikator tersebut akan dikembangkan menjadi pertanyaan – pertanyaan tentang media PARAJERI (Papan Ragam Jenis Tari) yang telah diaplikasikan pada peserta didik. Jadi peserta didik dapat merasakan langsung menggunakan media pembelajaran PARAJERI (Papan Ragam Jenis Tari) yang telah dikembangkan oleh peneliti, dengan angket tersebut, peneliti dapat mengetahui kelayakan media tersebut jika dilihat dari sisi peserta didik. Dikarenakan peserta didik adalah subjek utama peneliti.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Kelayakan

Analisis data pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif, data kualitatif didapatkan dari kejadian, tindakan, peristiwa dan keadaan yang ada ditempat observasi peneliti. Sedangkan data kuantitatif diperoleh hasil validasi oleh peserta didik dalam pengisian angket yang telah disediakan. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa hasil validasi oleh validator dalam pengisian angket. Data kuantitatif ini dibuat dengan skala likert. Skala Likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Berikut tabel yang digunakan untuk jawaban analisis.

Tabel 3.8 Skor Penilaian Analisis

No	Analisis	Skor
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup Baik	3
4	Kurang	2
5	Sangat Kurang	1

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari responden adalah sangat baik, baik, cukup baik, kurang, sangat kurang. Dari data validator tersebut dapat dihitung kembali menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kevalidan media pembelajaran} = \frac{\sum X}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum X$ = Jumlah skor perolehan

SM= Skor maksimal

Setelah mengetahui rumus dan juga hasilnya, selanjutnya dapat menentukan kualitas produk media pembelajaran yang dikembangkan. Dari skor yang didapat tadi dapat dikonvensikan dalam skala kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan peneliti. Berikut adalah tabelnya:

Tabel 3.9 Skor Analisis

Presentase	Kriteria Validasi
80% - 100%	Sangat Layak
60% - 80%	Layak
40% - 60%	Cukup
20% - 40%	Belum Layak
0% - 20%	Sangat Belum Layak

b. Analisis Keefektifan

Data keefektifan ini diperoleh melalui soal *post test* yang diberikan setelah penerapan media untuk mengukur keefektifan dari media. Langkah – Langkah yang digunakan untuk mengetahui data keefektifan media melalui hasil *post test* siswa sebagai berikut:

Menghitung rata – rata nilai hasil tes siswa dalam satu kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata – rata kelas} = \frac{\text{Jumlah nilai tes peserta didik}}{\text{Jumlah seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Menghitung presentase ketuntasan belajar klasikal (KBK) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{jumlah siswa mendapat nilai} \geq 70}{\sum \text{Jumlah siswa yang ikut tes}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Penilaian KBK

Pengembangan media PARAJERI (Papan Ragam Jenis Tari) dapat dikembangkan dengan berhasil jika :

1. Dikatakan layak apabila pada kategori kelayakan yaitu $\geq 60\%$ dari respon guru dan respon peserta didik
2. Dikatakan efektif apabila skor hasil belajar siswa memenuhi ketuntasan klasikal yaitu 75%